KSI Research

Industry Outlook

ALKES AS MASUK BEBAS HAMBATAN: MAMPUKAH INDUSTRI LOKAL BERTAHAN?

Published on 25 July 2025

LATAR BELAKANG

Pemerintah Amerika Serikat dan Indonesia pada Juli 2025 telah menandatangani kesepakatan dagang bilateral yang di **antaranya membebaskan produk alat kesehatan (alkes) buatan AS dari kewajiban sertifikasi dan pelabelan** ketika masuk ke pasar Indonesia.

Kebijakan ini membuka keran bagi masuknya alkes dari AS secara lebih leluasa. Padahal, menurut data Kemenperin dan ASPAKI, 80% kebutuhan alat kesehatan Indonesia saat ini masih dipenuhi oleh impor. Hal ini tentu menimbulkan pertanyaan strategis: bagaimana nasib emiten-emiten lokal yang tengah berupaya membangun kapasitas manufaktur sendiri?

Referensi: Bisnis.com, 23 Juli 2025, CNN Indonesia, 23 Juli 2025

1. DAMPAK UMUM BAGI EMITEN KESEHATAN DOMESTIK

a. Pasar Jadi Semakin Dinamis dan Kompetitif

Dengan masuknya alkes AS secara besar-besaran, pasar menjadi lebih ramai dan variatif. Konsumen (RS, klinik, distributor) akan memiliki lebih banyak pilihan dari sisi harga, spesifikasi, dan waktu pengiriman.

b. Emiten Lokal Terpaksa Naik Kelas

Produsen dalam negeri seperti **KLBF, PRDA, dan OMED** mau tidak mau harus mempercepat transformasi:

- Percepat **produksi lokal dan efisiensi biaya.**
- Tingkatkan **TKDN** untuk keunggulan di e-katalog pemerintah.
- Manfaatkan **branding lokal** dan jalur distribusi nasional.

2. PROFIL STRATEGIS EMITEN PILIHAN

🧬 KLBF (Kalbe Farma)

- Melalui Forsta Kalmedic, KLBF menggandeng **GE Healthcare** untuk membangun **pabrik CT-Scan pertama di Indonesia** (target produksi: 306 unit hingga 2027).
- Fokus pada alat diagnostik besar, yang punya margin tebal dan masa pakai lama.
- Dengan TKDN >40%, KLBF layak masuk e-katalog dan bersaing dalam tender RS pemerintah.

💉 **OMED (Jayamas Medica Industri)**
- OMED justru **diuntungkan dari perang dagang AS–China,** dengan ekspor alat disposables seperti syringe ke pasar AS.
- Produk OMED tidak bersaing langsung dengan alkes high-end dari AS, justru bisa jadi **subkontraktor.** OMED lebih melayani segmen **low-to-mid tech medical consumables** — bukan alat kesehatan kelas berat seperti CT-scan, MRI, atau ventilator.
- Selesai buyback Rp50 miliar pada Q2/2025 → siap ekspansi.

🧪 **PRDA (Prodia)**
- Lewat anak usaha Proline, PRDA membangun pabrik reagen & IVD di Jababeka, dengan kapasitas produksi 4× lipat.
- Punya TKDN >40%, kontrak harga dalam rupiah, dan distribusi nasional.
- Siap bertahan menghadapi masuknya alat diagnostik AS berkat efisiensi pasokannya.

3. PELUANG ATAU ANCAMAN?

✔️ **Peluang:**
- **Volume transaksi meningkat,** karena pasar lebih dinamis.
- **Emiten lokal punya kesempatan rebranding:** produk lokal yang efisien, cepat, dan punya nilai tambah nasional.
- Potensi **kemitraan lokal–asing** terbuka (ex: KLBF–GE).

⚠️ **Ancaman:**
- Tanpa insentif tambahan dari pemerintah, alkes lokal bisa **tenggelam di food court yang didominasi merek asing.**

4. APA PERAN PEMERINTAH?

Pemerintah **tidak boleh hanya membuka keran,** tapi juga **menjaga agar produk lokal tetap bisa bersaing,** misalnya:
- **Insentif fiskal dan pajak** untuk transaksi antar entitas dalam negeri.
- **Termin pembayaran lebih panjang,** diskon khusus untuk belanja e-katalog produk lokal.
- **Proteksi strategis berbasis TKDN** tetap diberlakukan meski ada pelonggaran terhadap AS.

Catatan: TKDN bukan sekadar "regulasi sementara", tapi *fondasi industri manufaktur alat kesehatan jangka panjang.*

5. KESIMPULAN

Emiten	Posisi Strategis	Dampak Banjir Alkes AS	Outlook
KLBF	Produsen CT-Scan lokal, TKDN tinggi	Terkena persaingan langsung di alat high-end	Netral–positif (kuat di tender RS)
OMED	Eksportir alat medis sederhana	Tidak terdampak, bahkan diuntungkan	Sangat positif (akses ekspor kuat)
PRDA	Produsen reagen IVD mandiri	Terdampak kompetitor, tapi punya efisiensi lokal	Positif (stabilitas margin & suplai)

REKOMENDASI STRATEGIS

1. **Investor:** Fokus pada emiten yang sudah punya infrastruktur produksi dalam negeri dan TKDN tinggi.
2. **Emiten lokal:** Gandeng partner teknologi global, tingkatkan skala produksi & TKDN, dan fokus pada e-katalog.
3. **Pemerintah:** Jaga keseimbangan antara keterbukaan pasar dan keberpihakan industri nasional.

Liza Camelia Suryanata
Head of Equity Research
liza.camelia@kiwoom.co.id

HEAD OFFICE
Treasury Tower 27th Floor Unit A, District 8 Kawasan SCBD Lot 28,
Jl.Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190
Tel : (021) 5010 5800
Fax : (021) 5010 5820
Email : cs@kiwoom.co.id

PT Kiwoom Sekuritas Indonesia is licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK)

OTHER DISCLOSURES
All Kiwoom's research reports made available to clients are simultaneously available on our own weBBRIte http://www.kiwoom.co.id/. Not all research content is redistributed, emailed or made available to thirdparty aggregators. For all research reports available on a particular stock, please contact your sales representative. Any data discrepancies in this report could be the result of different calculations and/or adjustments.

DISCLAIMER This report has been prepared and issued by PT Kiwoom Sekuritas. Information has been obtained from sources believed to be reliable but PT Kiwoom Sekuritas do not warrant its completeness or accuracy. Forwardlooking information or statements in this report contain information that is based on forecast of future results, estimates of amounts not yet determinable, assumptions, and therefore involve known and unknown risks and uncertainties which may cause the actual results, performance or achievements of their subject matter to be materially different from current expectations.

To the fullest extent allowed by law, PT Kiwoom Sekuritas shall not be liable for any direct, indirect or consequential losses, loss of profits, damages, costs or expenses incurred of suffered by any person or organization arising from reliance on or use of any information contained on this report. The information that we provide should not be construed in any manner whatsoever as, personalized advice.

No mention of a particular security in this report constitutes a recommendation to buy, sell or hold that or any security, or that any particular security, portfolio of securities, transaction or investment strategy is suitable for any specific person. This report is being supplied to you solely for your information and may not be reproduced by, further distributed to or published.